

INTISARI

Sistem manajemen persediaan yang baik akan membawa dampak positif pada profit perusahaan tersebut. Saat ini, PT GE Lighting Indonesia menerapkan sistem *Fixed Order Interval* (FOI) yang berbasis *periodic review policy* dalam manajemen persediaannya. Penerapan sistem ini cukup praktis bagi perusahaan dan jarang menimbulkan *overstock*, namun sangat rentan terhadap *stockout*. Oleh karena itu, PT GE Lighting Indonesia merasa perlu memodifikasi sistem FOI ini dengan menambahkan komponen *order point* menjadi sistem hibrid. Seiring perkembangan informasi dan teknologi, *continuous review policy* dalam perusahaan semakin mudah diterapkan. Dengan didukung pengembangan program *reminder Reorder Point* (ROP) bahan baku, PT GE Lighting Indonesia pada masa mendatang bermaksud menerapkan sistem manajemen persediaan berbasis *continuous review policy*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *review policy* dan ketidakpastian waktu tunggu pemesanan pada *safety stock* dan ROP di PT GE Lighting Indonesia. Penelitian ini mengevaluasi nilai *safety stock* aktual perusahaan dengan nilai *safety stock* teoritis dari pendekatan statistik apabila waktu tunggu pemesanan bahan baku terdistribusi normal, uniform, dan gamma. Dengan mempertimbangkan probabilitas *stockout* dan biaya persediaan yang paling rendah, selanjutnya dipilih nilai *safety stock* yang paling tepat untuk perusahaan. Nilai *safety stock* ini kemudian menjadi masukan untuk menghitung ROP yang tepat bagi perusahaan.

Berdasarkan perhitungan dengan waktu tunggu yang didekatkan dengan distribusi normal, uniform, dan gamma, dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan penentuan *safety stock* aktual untuk bahan baku utama lampu di PT GE Lighting Indonesia secara umum belum tepat karena masih banyak terjadi *overstock* dan *stockout* apabila terjadi variasi permintaan selama waktu tunggu. Hasil dari penelitian ini juga mengungkapkan bahwa *review policy* tidak berpengaruh pada besarnya *safety stock*, namun tetap berpengaruh pada besarnya ROP. Besar ROP dalam kondisi *continuous review policy* lebih rendah dari ROP *periodic review policy*.

Kata kunci: *review policy, uncertain lead time, safety stock, reorder point*